

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat pada setiap kecamatan di Wilayah Selatan Kabupaten Deli Serdang saat ini, (2) menganalisis komoditas unggulan di Wilayah Selatan Kabupaten Deli Serdang dan persebarannya di masing-masing kecamatan, (3) mengidentifikasi ketersediaan fasilitas agribisnis dan permukiman pada setiap kecamatan di Wilayah Selatan Kabupaten Deli Serdang, dan (iv) menganalisis dan menetapkan kecamatan yang menjadi pusat dan unit kawasan pengembangan agropolitan di Wilayah Selatan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian dilakukan di tujuh kecamatan yang tergabung ke dalam Wilayah Selatan Kabupaten Deli Serdang. Data yang digunakan antara lain; demografi penduduk, produksi komoditas pertanian tahun 2009-2013, serta ketersediaan fasilitas agribisnis dan permukiman. Analisis yang digunakan adalah analisis deskripsi, *Location Quotient (LQ)*, *Shift Share*, dan skalogram.

Hasil analisis LQ dan *Shift Share* menunjukkan terdapat 17 komoditas unggulan di Wilayah Selatan yang terdiri dari jagung, ubi kayu, cabe merah, tomat, terong, timun, melon, pisang, salak, petai, kemiri, cengkeh, kulit manis, sapi potong, kerbau, kambing, dan babi. Menurut persebarannya, jagung, ubi kayu, cabe merah, terong, pisang, salak, kemiri, sapi potong, kerbau, kambing, dan babi diproduksi di seluruh kecamatan Sedangkan tomat, timun, melon, cengkeh, dan kulit manis hanya diproduksi di beberapa kecamatan. Hasil analisis skalogram menunjukkan Kecamatan Sibolangit sebagai pusat agropolitan. Penetapan didasarkan atas jumlah unit fasilitas dan jumlah jenis fasilitas di Kecamatan Sibolangit yang adalah tertinggi. Faktor pendukung lainnya dikarenakan adanya keragaman komoditas unggulan, ketersediaan STA, dan banyaknya transportasi umum lintas kabupaten/kota yang melintasi Kecamatan Sibolangit.

Kata Kunci : Wilayah Selatan, Kabupaten Deli Serdang, Komoditas Unggulan,
Pusat Agropolitan